

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yaitu bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan, serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Menurut Peter Drucker globalisasi adalah era masyarakat pengetahuan dengan sumber daya utama masyarakat bukan lagi bertumpu pada alam, namun pada pengetahuan. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha.<sup>1</sup>

Sumber daya manusia di Kabupaten Tulungagung masih rendah dikarenakan jumlah pengangguran dan kemiskinan meningkat. Jumlah terus meningkat disebabkan kemampuan para pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2017 sebesar 2,27%, tahun 2018 naik sebesar 2,61%, kemudian di tahun 2019 naik menjadi 3,37%.<sup>2</sup> Sedangkan jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Tulungagung tahun 2018 masih banyak yang lulusan SMA dengan presentase, yaitu yang lulusan SMP sebesar 1,22%, lulusan SMA sederajat

---

<sup>1</sup>Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 82.

<sup>2</sup>Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur (2017-2019)*, Diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/6/54/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html> pada tanggal 27 Juni 2021, pukul 11.29 WIB.

sebesar 1,68%, dan lulusan sarjana sebesar 0,74%.<sup>3</sup> Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan dinas terkait selalu memberikan informasi seluas-luasnya kepada para pencari kerja tentang kesempatan kerja, namun tidak semua pencari kerja dapat memenuhi semua kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Maka dari itu perlu adanya memberdayakan sumber daya manusia melalui program pelatihan kompetensi agar mampu bersaing.

Melihat realita yang saat ini berkembang, memang tidak dapat dipungkiri bahwa pergerakan ekonomi global sudah terasa sehingga perlu membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu siap bersaing. Untuk dapat bersaing di pasar bebas dan persaingan global sangat diperlukan barang dan jasa yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Sedangkan untuk menghasilkan barang dan jasa yang berdaya sangat tinggi ditentukan oleh tingkat efisiensi yang tinggi. Tingkat efisien yang tinggi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang tinggi, yaitu sumber daya manusia yang profesional dan terampil yang dapat menciptakan nilai tambah baru dan mampu menjawab tantangan baru. Kemudian kualitas sumber daya manusia yang tinggi tersebut hanya ditentukan oleh sistem pendidikan yang menghasilkan sumber daya yang kreatif dan inovatif. Sumber daya kreatif dan inovatif terdapat pada wirausaha.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulungagung 2018*, Diakses dari <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/09/03/4900/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-tulungagung-2018.html>, pada tanggal 27 Juni 2021, pukul 11.45 WIB.

<sup>4</sup>Edward Zebua, *Kewirausahaan*, (Padang Panjang Timur: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017), hlm. 34.

Dalam menghadapi kompetisi era global, dituntut adanya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dengan dunia kerja, kemampuan dan kecakapan hidup adalah berani mengalami problem kehidupan, serta secara proaktif dan kreatif sanggup mencari pemecahan buat mengatasinya, mempunyai jiwa *entrepreneurship* yaitu sanggup membuka lapangan kerja sendiri bersumber pada kemampuan serta pengetahuan yang dimilikinya.<sup>5</sup> Dengan hal ini kemampuan kewirausahaan memang sangat penting pada kondisi sekarang ini.

Kemampuan kewirausahaan merupakan kemahiran para pengusaha untuk mengorganisasi berbagai faktor produksi untuk keberhasilan usahanya. Kewirausahaan bisa dipandang sebagai suatu aksi kreatif dalam menggunakan peluang untuk memulai serta melaksanakan suatu aktivitas tertentu dengan tujuan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan serta pihak-pihak lain. Dalam hidup berwirausaha sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman, yaitu perkembangan teknologi, karena teknologi sangat penting bagi kehidupan manusia dan juga dalam berbisnis.

Perkembangan teknologi merupakan sumber yang penting dalam kewirausahaan karena memungkinkan untuk mengalokasikan sumber daya dengan cara yang berbeda dan lebih potensial dalam melakukan meluaskan jaringan pemasaran.<sup>6</sup> Perkembangan teknologi yang pesat akan mendorong perubahan bisnis masyarakat, dan peningkatan kebutuhan akan mendorong berubahnya dan terciptanya peluang usaha dan pekerjaan baru. Perubahan dan

---

<sup>5</sup>Rina Rachmawati, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 1.

<sup>6</sup>M. Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 37.

peluang bisnis yang baru didorong dengan perkembangan penggunaan internet. Peluang ini didasari oleh para wirausaha untuk memanfaatkan internet dan proses bisnis. Penggunaan internet dalam proses berbisnis akan terus mengalami perkembangan. Mulai dari pertukaran data secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis, pemasaran, penjualan, sampai pelayanan pelanggan. Internet juga akan menunjang komunikasi serta kerja sama global antara bisnis, konsumen, penjual, serta rekan bisnis yang lain. Tidak hanya itu internet juga membolehkan orang dari suatu organisasi maupun lokasi yang berbeda bisa berkolaborasi sebagai satu tim virtual untuk meningkatkan, memproduksi, memasarkan, serta memelihara produk maupun pelayanan.<sup>7</sup>

Dalam berwirausaha hal yang perlu diperhatikan adalah manajemen kewirausahaan. Manajemen yang buruk pasti menjadi penyebab kegagalan sebuah usaha. Dalam menjalankan sebuah usaha, betapa kecilnya memerlukan kewaspadaan terhadap banyak aspek, mulai dari melayani pelanggan, membeli persediaan sampai penentuan harga jual dan strategi pemasaran. Namun, di Kabupaten Tulungagung masih banyak permasalahan di dalam kewirausahaan seperti tidak menguasai manajemen kewirausahaan. Maka dari itu UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung memberikan kesempatan untuk para pengusaha atau para wirausahawan untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Dinas tenaga kerja UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung merupakan lembaga di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi

---

<sup>7</sup>Puji Hastuti dkk, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 24.

Jawa Timur yang berfungsi meningkatkan sumber daya manusia berkualitas melalui pelatihan-pelatihan untuk menunjang kesejahteraan hidup masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih produktif lagi. UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja serta membantu para wirausahawan muda untuk mengelola usahanya. UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung secara langsung memberikan pelatihan kewirausahaan yang dapat mencetak tenaga kerja yang profesional dalam ahli bidangnya dengan memiliki jiwa *entrepreneur* sehingga masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Program pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung merupakan bagian dari pendidikan, yang mana pendidikan pelatihan kewirausahaan bersifat praktis, segera, dan mempunyai spesifikasi yang khusus. Pada umumnya pelatihan kewirausahaan ini dimaksudkan untuk membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dan memperbaiki penguasaan materi pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan peserta pelatihan di bidang manajemen dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Oleh karena itu, peran program pelatihan kewirausahaan

sangatlah penting karena memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pelaku usaha yang baru merintis usaha.

Selain program wirausaha, di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung juga terdapat berbagai macam kejuruan yang diberikan antara lain *processing*, perikanan, teknik otomotif, garmen apparel, tata busana, tata kecatikan/tata rias, teknik elektronika, teknik informasi dan komunikasi, teknik manufaktur, teknik las dan pertanian.<sup>8</sup> Dengan adanya berbagai kejuruan yang ada, setelah lulus bisa membuat peluang sendiri dan juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi lingkungan sekitar. Sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya, mereka lebih kompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Mengingat di Kabupaten Tulungagung masih banyak permasalahan di dalam kewirausahaan seperti tidak menguasai manajemen kewirausahaan, maka UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung memberikan kesempatan bagi para pengusaha atau para wirausahawan untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan guna meningkatkan keterampilan para pelaku usaha terutama di bidang manajemen. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul “Peran Unit Pelaksanaan Teknis Balai Latihan Kerja Tulungagung Dalam Menciptakan Tenaga Kerja Terampil Melalui Pelatihan Berbasis Kewirausahaan”

---

<sup>8</sup> Dokumen UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, 2021.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam peneliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran UPT Balai Kerja Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dilakukan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan.

3. Untuk mendeskripsikan upaya mengatasi kendala yang dilakukan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian, keterbatasan penelitian merupakan suatu hal yang penting karena bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian yang akan dilakukan atau mendekati pokok permasalahan yang akan dilakukan dan dibahas, sehingga dapat mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya.

Pada penelitian ini, sesuai pada fokus penelitian yang telah dipaparkan di sub bab sebelumnya, peneliti akan berfokus pada:

1. Peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil dengan pelatihan kewirausahaan.
2. Bagaimana kendala yang dihadapi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan kewirausahaan.
3. Upaya mengatasi kendala yang dilakukan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan kewirausahaan.



## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat, yaitu baik secara teoritis maupun praktis

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan khususnya di Kabupaten Tulungagung, dan dapat memunculkan teori baru maupun menyempurnakan teori yang ada tentang menciptakan tenaga kerja yang terampil dengan melalui pelatihan berbasis kewirausahaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi UPT Balai Latihan Kerja**

Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan suatu kesimpulan terhadap masalah yang dihadapi, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan program-program yang dapat berperan dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan.

#### **b. Bagi Pelaku Usaha**

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadikan panutan bagi pelaku usaha khususnya di Kabupaten Tulungagung, agar mampu mengembangkan baik keterampilan maupun usahanya dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

c. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini bisa menambah koleksi perpustakaan di IAIN Tulungagung serta menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, serta bisa digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi penelitian yang sejenis.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian di atas, tentang “Peran Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Tulungagung”, maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya mengenai judul di atas, sebagai berikut:

- a. Tenaga Kerja Terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dan pelatihan atau pengalaman kerja.<sup>9</sup>
- b. Pelatihan adalah proses belajar untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau merubah sikap karyawan sesuai kebutuhan.<sup>10</sup>
- c. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai yang menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan,

---

<sup>9</sup>Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: CV. Ariasa Pratama, 2020), hlm. 35.

<sup>10</sup>Yoyo Sudaryo dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 121.

menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.<sup>11</sup>

## **2. Definisi Operasional**

Pengertian judul secara keseluruhan adalah Peran Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Tulungagung Dalam Menciptakan Tenaga Kerja Terampil melalui Pelatihan Berbasis Kewirausahaan, maksud judul pada penelitian ini yaitu seperti apa fungsi operasional UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam pengembangan kemampuan para tenaga kerja terampil dengan melalui pelatihan kewirausahaan.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini, maka dibuat sistematika penelitian yang memuat enam bab yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian.

---

<sup>11</sup>Robert D. Hisrich dkk, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm 10.

**BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab tinjauan pustaka ini menguraikan tentang kajian teori yang digunakan sebagai bahan analisa dalam membahas objek penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan konseptual penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam rangka mencapai hasil yang maksimal, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

**BAB IV : Hasil Penelitian**

Pada bab ini berisi paparan data yang meliputi peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan, kendala yang dihadapi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, serta solusi dalam mengatasi kendala yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

**BAB V : Pembahasan**

Pada penelitian bab ini berisi tentang hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara temuan penelitian dan dengan teori-teori yang diuraikan di tinjauan pustaka. Pembahasan hasil penelitian ini meliputi peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui

pelatihan berbasis kewirausahaan, apa saja kendala yang dialami oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, dan upaya mengatasi kendala yang dilakukan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan dalam menjalankan perannya.

## **BAB VI : Penutup**

Pada bab ini, peneliti memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan saran.